

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan perekonomian Indonesia dewasa ini semakin meningkat dengan baik dan cepat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bermunculan jenis perusahaan dan lembaga yang berbadan hukum seperti koperasi dengan berbagai ragam spesifikasi bidang usaha. Setiap perusahaan atau lembaga yang berbadan hukum seperti koperasi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain yaitu ingin memperoleh laba yang maksimal. Agar laba yang diperoleh dapat ditingkatkan, perusahaan perlu mengadakan efisiensi di banyak bidang. Suatu perusahaan dapat melakukan cara dengan menaikkan harga jual dan dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biaya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok yang terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung secara benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Berdasarkan prinsip akuntansi di Indonesia bahwa harga pokok penjualan adalah suatu proses produksi barang dan jasa yang dapat

dihubungkan secara langsung dengan aktivitas proses yang membuat produk barang yang siap dijual. Harga pokok penjualan adalah persediaan awal produk ditambah dengan jumlah produksi (harga pokok produk) dan dikurangi dengan persediaan akhir produk. Perhitungan harga pokok penjualan sangat penting karena bertujuan untuk menetapkan harga jual yang tepat agar mampu bersaing dengan produk lain dipasaran.

Harga jual, terlebih dahulu harus diketahui harga pokok dari pembuatan produknya dan berapa biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setelah itu baru menetapkan berapa harga jual yang tepat bagi produk yang dihasilkan. Sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk lain dipasaran. Untuk menentukan harga jual yang tepat, perusahaan dapat menganalisa HPP dengan metode yang tepat dalam perhitungannya. Perhitungan HPP mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyajian informasi singkat dan sistematis kepada pemakai laporan.

KSU (Koperasi Serba Usaha) Kencana Makmur merupakan koperasi serba usaha yang berdiri pertama pada tahun 1996. Berawal dari banyaknya rentenir yang memanfaatkan masyarakat desa Sugihan pada waktu itu, beberapa pemuda berinisiatif untuk membentuk sebuah koperasi untuk membantu masyarakat terhindar dari rentenir dan memberikan alternatif untuk modal usaha. Saat ini, KSU Kencana Makmur telah mampu bersaing dalam berbagai bidang usaha. Dengan unit simpan pinjam yang telah memiliki beberapa cabang serta bidang usaha lain. Antara lain, developer perumahan, pabrik Air Minum dalam Kemasan, pabrik es balok untuk pengawetan ikan,

sarana produksi pertanian (SAPRODI), penyewaan lapangan futsal, mini market.

Koperasi Kencana Makmur telah menjadi supplier utama air minum untuk daerah sekitarnya, ASQIRO merupakan produk air hexagonal yang diproduksi oleh KSU Kencana Makmur. KSU Kencana Makmur di Lamongan meskipun berada dikota kecil yaitu desa Sugihan, namun memiliki produk yang mampu bersaing di pasar. Metode penentuan harga pokok penjualan di Koperasi Kencana Makmur tersebut menggunakan metode sederhana, yaitu dengan menghitung bahan baku awal ditambah biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih koperasi serba usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Lamongan sebagai subjek penelitian dan objek penelitian adalah penentuan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan "ASQIRO".

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul penelitian ini adalah ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (ASQIRO) DALAM PENETAPAN HARGA JUAL DI KOPERASI KENCANA MAKMUR SUGIHAN LAMONGAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini secara umum adalah :

Bagaimana penentuan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan "ASQIRO" dalam penetapan harga jual di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Sugihan Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut di atas dapat dikemukakan tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui cara penentuan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan ” ASQIRO” dalam menetapkan harga jual di koperasi serba usaha Kencana Makmur Sugihan Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Koperasi Kencana Makmur

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengurus koperasi serba usaha Kencana Makmur Sugihan Lamongan terkait dengan penentuan harga pokok penjualan dalam menentukan harga jual. khususnya pada air minum dalam kemasan”ASQIRO”.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian empiris bagi peneliti yang berminat meneliti tentang penentuan harga pokok penjualan.

c. Bagi Pembaca

Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai referensi yang dapat menambah khasanah perbendarahan hasil penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat di paparkan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang konsep-konsep oleh para ahli sebelumnya. Penelitian terdahulu dijelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil. Kerangka konseptual yang dijelaskan tentang landasan-landasan teori dari keseluruhan proses penelitian dan model analisis. Kemudian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual serta hipotesis.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, keabsahan temuan.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang membahas simpulan serta saran dari hasil pembahasan penelitian dari bab sebelumnya.